



HASIL

RAPAT KERJA ORARI PUSAT TAHUN 2003

BIDANG ORGANISASI DAN KEUANGAN

Nomor : MR – 01/OK

Topik : **KESERAGAMAN ATRIBUT ORARI**

LATAR BELAKANG

Dalam melakukan kegiatan terutama pelaksanaan dukungan komunikasi baik dalam keadaan darurat maupun bukan keadaan darurat, anggota ORARI yang terlibat cukup banyak, namun yang terpublikasikan justru yang bukan dari ORARI dan yang jumlahnya sangat sedikit.

Hal ini disebabkan anggota ORARI yang bertugas umumnya tidak menggunakan Atribut ORARI

PERMASALAHAN

Hingga saat ini belum ada ketentuan yang mengatur tentang standarisasi Atribut ORARI, sehingga masyarakat awam tidak / kurang mengetahui tentang peran ORARI dalam Pengabdian Masyarakat.

Situasi lingkungan dari setiap ORARI daerah yang berbeda2 sehingga diperlukan masukan dari setiap ORARI Daerah untuk menyusun Standarisasi Atribut tersebut.

USUL ALTERNATIF PEMECAHAN PERMASALAHAN

Perlu segera diterbitkan ketentuan tentang Standarisasi Atribut yang disusun atas dasar masukan dari ORARI Daerah

Setiap ORARI Daerah wajib memberikan masukan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah Rakerpus 2003 ini.

PEMECAHAN PERMASALAHAN

Pembentukan tim penilai yang akan menyelenggarakan sayembara atribut ORARI paling lambat 1 bulan setelah Rakerpus.



HASIL

RAPAT KERJA ORARI PUSAT TAHUN 2003

BIDANG ORGANISASI DAN KEUANGAN

Nomor : MR – 02/OK
Topik : CALLBOOK NASIONAL

LATAR BELAKANG

Penerbitan Callbook Nasional yang merupakan Amanat Munas VII, adalah merupakan data anggota yang sangat diperlukan oleh setiap anggota dan Organisasi, sebagai referensi dalam melakukan kegiatan.

PERMASALAHAN

1. Hingga saat ini ORARI Pusat belum berhasil menyusun Callbook Nasional tersebut, karena data Anggota yang dimiliki ORARI Pusat tidak lengkap.
2. Upaya telah dilaksanakan baik secara formal dengan mengirim surat, Email maupun pendistribusian program, pada kenyataannya tidak semua Daerah mengirimkan data Anggotanya.
3. Tanpa data yang akurat dari masing-masing ORARI Daerah, Callbook tersebut tidak mungkin dapat di terbitkan.
4. Masih terdapat ORARI Daerah yang tidak memiliki data anggota di daerahnya.

USUL ALTERNATIF PEMECAHAN PERMASALAHAN

1. Setiap ORARI Daerah segera melaksanakan Heregistrasi Keanggotaan
2. Setiap ORARI Daerah segera mengirimkan Data Anggota yang dimiliki.

PEMECAHAN PERMASALAHAN

ORARI Pusat meminta kembali pengiriman data untuk keperluan pembuatan Callbook Nasional selambat-lambatnya 3 bulan setelah surat permintaan tersebut dikirim dan apabila dalam batas waktu yang telah ditetapkan tidak mengirim, maka ORARI Pusat akan menerbitkan Callbook sesuai dengan data yang ada pada ORARI Pusat.



HASIL

RAPAT KERJA ORARI PUSAT TAHUN 2003

BIDANG ORGANISASI DAN KEUANGAN

Nomor : MR – 03/OK
Topik : IURAN KEANGGOTAAN BAGI PEMEGANG IAR SEUMUR HIDUP

LATAR BELAKANG

Keputusan Menteri No. 49 tahun 2002 Pasal 3 ayat 4 menetapkan memberikan IAR yang berlaku seumur hidup bagi Amatir Radio yang berusia 60 tahun dan memenuhi persyaratan.

Tidak mustahil anggota ORARI pada suatu ORARI Lokal akan terdapat anggota pemegang IAR seumur hidup lebih banyak dari pemegang IAR bukan seumur hidup, sehingga perlu dipertimbangkan penetapan Iuran yang merupakan sumber keuangan Organisasi

PERMASALAHAN

1. Belum adanya ketentuan tentang keanggotaan ORARI seumur hidup.
2. Perlu penetetapan tentang Iuran Anggota pemegang IAR seumur hidup.

USUL ALTERNATIF PEMECAHAN PERMASALAHAN

1. Perlu segera diterbitkan ketentuan tentang keanggotaan ORARI seumur hidup, serta ketentuan tentang pemberian Rekomendasi ORARI Daerah bagi anggota yang telah berusia 60 tahun, yang disusun atas dasar masukan dari ORARI Daerah.
2. Iuran anggota untuk pemegang IAR seumur hidup untuk semua tingkatan dikenakan kewajiban membayar Iuran hanya 1 (satu) kali yang dibayarkan pada saat IAR yang bersangkutan di setujui sebesar Iuran untuk 5 (lima) tahun, kecuali bila yang bersangkutan mengikuti ujian kenaikan tingkat dan lulus, maka yang bersangkutan dikenakan lagi Iuran untuk 5 (lima) tahun. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Iuran untuk ORARI Lokal.

PEMECAHAN PERMASALAHAN

Pemegang IAR seumur hidup wajib membayar iuran organisasi sesuai dengan tingkatan IAR yang dimiliki berdasarkan ART pasal 3 ayat 1 huruf b.



HASIL

RAPAT KERJA ORARI PUSAT TAHUN 2003

BIDANG ORGANISASI DAN KEUANGAN

Nomor : MR – 04/OK
Topik : PEDOMAN ADMINISTRASI KEUANGAN

LATAR BELAKANG

Administrasi keuangan yang memadai adalah suatu kebutuhan bendahara dalam mengelola keuangan Organisasi serta sebagai bahan dalam menyampaikan pertanggungjawaban pengurus.

Administrasi keuangan yang memadai juga merupakan sumber data dalam pengendalian dan pengawasan keuangan Organisasi.

1. Perlu adanya petunjuk Administrasi Keuangan yang memadai sebagai panduan bagi Bendahara.
2. Tidak adanya sistem administrasi keuangan yang standard.

PERMASALAHAN

1. ORARI belum memiliki Standard Administrasi Keuangan yang dapat digunakan oleh seluruh jajaran dalam struktur Organisasi.
2. Masing-masing ORARI Lokal, Daerah dan Pusat memiliki sistim Administrasi Keuangan sendiri-sendiri dan beraneka ragam.
3. Laporan pertanggung jawaban keuangan Organisasi yang disampaikan dalam Muslok, Musda dan Munas terkadang kurang dapat dimengerti karena tidak adanya keseragaman bentuk maupun format.

USUL ALTERNATIF PEMECAHAN PERMASALAHAN

1. Perlu segera di buat Standard Administrasi Keuangan ORARI yang dapat digunakan oleh seluruh jajaran dalam struktur Organisasi
2. Setiap ORARI Daerah mengirimkan sistim Administrasi Keuangan lengkap dengan bentuk Format pembukuan dan pelaporan yang dimiliki untuk dihimpun menjadi Standard Administrasi Keuangan ORARI.

PEMECAHAN PERMASALAHAN

ORARI Pusat, Daerah dan Lokal akan mempergunakan sistem Administrasi keuangan yang dikeluarkan oleh ORARI Pusat.



HASIL

RAPAT KERJA ORARI PUSAT TAHUN 2003

BIDANG ORGANISASI DAN KEUANGAN

Nomor : MR – 05/OK
Topik : Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK).

LATAR BELAKANG

Belum ada Bagan/Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK).

PERMASALAHAN

Muncul berbagai kerancuan pada pelaksana tugas pengurus diberbagai daerah dan lokal.

USUL ALTERNATIF PEMECAHAN PERMASALAHAN

Agar ORARI Pusat segera menerbitkan Bagan/Struktur dan uraian tugas Organisasi yang standar sehingga dapat diterapkan diseluruh tingkat Organisasi.

PEMECAHAN PERMASALAHAN

Usulan Alternatif diterima.



HASIL

RAPAT KERJA ORARI PUSAT TAHUN 2003

BIDANG ORGANISASI DAN KEUANGAN

Nomor : MR – 06/OK
Topik : Sinkronisasi Pelaksanaan KM 49 Tahun 2002.

LATAR BELAKANG

KM 49 Tahun 2002 merupakan panduan dan pedoman pelaksanaan kegiatan Amatir Radio di Indonesia.

PERMASALAHAN

Belum dapat dilaksanakannya ketentuan-ketentuan dalam KM 49 Tahun 2002 secara baik dan konsekuen di semua Provinsi.

USUL ALTERNATIF PEMECAHAN PERMASALAHAN

Agar ORARI Pusat segera mengadakan koordinasi dengan Departemen Perhubungan cq. Direktorat Jenderal Postel agar membuat Petunjuk Pelaksanaan/ Petunjuk Teknis KM 49 Tahun 2002 yang standar bagi semua Dinas Perhubungan Provinsi.

PEMECAHAN PERMASALAHAN

Usulan Alternatif diterima.



HASIL

RAPAT KERJA ORARI PUSAT TAHUN 2003

BIDANG ORGANISASI DAN KEUANGAN

USULAN - USULAN

1. a. Agar ORARI Pusat tidak mengeluarkan KTA tanpa adanya bukti setoran iuran ORARI Pusat.
- b. Agar ORARI Pusat menyempurnakan bentuk dan format KTA.
- c. Agar KTA yang diterbitkan ORARI Pusat adalah KTA yang telah terisi secara lengkap dan ditandatangani langsung oleh Ketua Umum.
2. Merekomendasikan lokasi pelaksanaan Munas VIII Tahun 2006 di Bali.